

ABSTRAK

Safera Innahdliyah. 13.52.1.1.0.0100. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini berjudul tentang akulturasi budaya Jawa dan agama Kristen pada tradisi *Undhuh-undhuh* di gereja Kristen jawi wetan (GKJW) Jemaat Mojowarno Kabupaten Jombang. Di bawah bimbingan Bapak Bangun Sentosa D.H., S.Sos., M.Si., Ph.D.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akulturasi budaya Jawa dan agama Kristen pada tradisi *Undhuh-undhuh* di gereja Kristen jawi wetan (GKJW) Jemaat Mojowarno Kabupaten Jombang. Hal ini juga terjadi pada akulturasi budaya Jawa dan agama Kristen pada tradisi *Kebetan*, *keleman* dan *Undhuh-undhuh* yaitu dikenal dengan ritual sebelum menanam padi dan setelah musim panen.. Subjek dalam penelitian kali ini adalah Jemaat di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Mojowarno, Tokoh Masyarakat agama Kristen dan Pendeta sedangkan untuk respondennya adalah masyarakat asli Mojowarno.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan memiliki kriteria yang telah ditentukan. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teori yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah teori tindakan sosial dari Max Weber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi *Undhuh-undhuh* merupakan suatu tradisi memanen dalam kehidupan masyarakat Jawa yakni sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan. Karena selama mengelola lahan pertanian (sawah) petani mendapatkan perlindungan dan hasil panen yang cukup baik. Sisi budaya Jawanya yaitu saat tradisi *kebetan* membawa sesajen berupa tumpeng, tradisi *keleman* membawa sesajen berupa Jajan pasar seperti kue horong-horong, nagasari, juwadah, tetel, blendung jagung, dan lain sebagainya. Untuk tradisi *undhuh-undhuh* mereka akan membawahkan persembahkan berupa padi dan hasil bumi lainnya seperti sayur, buah, ubi, jagung dan sebagainya. Sedangkan untuk sisi agama Kristennya diambil dalam Alkitab, yang meneladani ajaran dari Nabi Musa kepada umat Israel yang bercorak agraris, mereka mempersembahkan hasil panen pertama yang terbaik kepada Tuhan.

Kata Kunci : Akulturasi, budaya Jawa, agama Kristen, tradisi *Undhuh-undhuh*, Jombang

ABSTRACT

Safera Innahdliyah. 13.52.1.1.0.0100. Sociologi Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Acculturation between Javanese culture and Christian on *Undhuh-undhuh* tradition in East Java Christian Church by Mojowarno congregation, Jombang. Advisor: (1) Bangun Sentosa D. H., S.Sos., M. Si., Ph.D.

The aim of this study is to know the acculturation java culture and Christian on *undhuh-undhuh* tradition in East Java Christian Church, Mojowarno congregation, Jombang. This Case is also occurred on the acculturation between java culture and Christian on *Kebetan*, *Keleman* and *Undhuh-undhuh* tradition which are known as ceremony before planting and after harvesting. The subject of this research is Christian in Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Mojowarno, a Christian figure of community and a priest. Meanwhile, for the respondent is the local people of Mojowarno.

This research uses descriptive qualitative method using phenomenology approach. The technic of data collection uses interview, observation and docentation technic. The informant is choosen by using purposive sampling who has criteria which have determind. Data analysis uses data reduction, data display and drawing conclusion. The data validity technic uses source and theory of triangulation which is used in this study is theory of Social behavior by MaxWeber.

The result of this study shows that *Undhuh-undhuh* tradition is harvest tradition in Java society's life which is asthe expression of gratitude to God because during producing field, farmer gets blessing and harvesting that is well enough. Java culture side is showed when *kebetan* tradition bring offering like tumpeng, *keleman* tradition bring offering like market snack such horong-horong cake, nagasari, juwadah, tetel, blendung jagung, and etc. Meanwhile for *Undhuh-undhuh* tradition, they bring offering such rice, vegetables, fruits, cassava, corn, and etc. The Christian side is taken from Bible, that is follows Prophet Musa's pattern toward Zionist who is cultivator, they presents the first best harvest to God.

Keywords: Acculturation, Java Culture, Christian, *Undhuh-undhuh* tradition, Jombang.